

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Case Study) yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan tuberkulosis pada ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa, Kota Kupang, dengan desain penelitian deskriptif yang fokus pada satu orang pasien ibu hamil. Proses penelitian berlangsung selama tiga hari berturut-turut, di mana peneliti mengeksplorasi bagaimana peningkatan pengetahuan tentang pencegahan tuberkulosis dilakukan dan diterima oleh ibu hamil tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terkait persepsi, pemahaman, dan pengalaman ibu hamil dalam pencegahan tuberkulosis.

3.2 Partisipasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada ibu hamil yang berisiko terpapar tuberkulosis dan akan menerima informasi mengenai pencegahan tuberkulosis di Puskesmas Oesapa, Kota Kupang. Pemilihan subjek dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu.

1 Kriteria Inklusi

- 1) Peserta dalam penelitian ini adalah wanita yang sedang hamil, tanpa memandang trimester kehamilannya
- 2) Wanita hamil yang memiliki pemahaman dasar tentang kesehatan umum, meskipun pengetahuannya mungkin tidak terlalu mendalam mengenai tuberkulosis (TB), karena penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan mereka tentang pencegahan TB.
- 3) Ibu hamil yang memberikan izin untuk ikut serta dalam penelitian (persetujuan informed consent).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab

- 1) Wanita hamil yang sebelumnya atau sedang menderita tuberkulosis aktif.
- 2) Mereka yang memiliki masalah kesehatan lain yang bisa mempengaruhi pengobatan atau pencegahan tuberkulosis, seperti penyakit paru-paru kronis (misalnya asma berat atau PPOK), infeksi HIV, atau gangguan pada sistem kekebalan tubuh.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keefektifan penerapan media edukasi leaflet dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko dan pencegahan tuberkulosis.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Pendidikan kesehatan tuberkulosis yang berperan sebagai variabel independen.
2. Variabel pengetahuan pencegahan tuberkulosis yang berfungsi sebagai variabel dependen.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pendidikan Kesehatan pencegahan tuberculosis pada ibu hamil	Proses pemberian informasi atau edukasi kepada ibu hamil mengenai penyakit TBC	Leaflet	Ada/tidak ada pendidikan Kesehatan
Pengetahuan Ibu Hamil tentang pencegahan tuberculosis	1. Pengetahuan tentang tuberculosis pada ibu hamil 2. Pencegahan tuberculosis pada ibu hamil 3. Sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberculosis	Lembar Kuesioner	Baik ($\geq 76\%$), Cukup (56-75%), Kurang ($\leq 55\%$)
Peningkatan pengetahuan Ibu Hamil tentang pencegahan tuberculosis	1. Peningkatan pengetahuan tentang tuberculosis pada ibu hamil 2. Peningkatan pengetahuan	Format asuhan keperawatan	

	tentang pencegahan tuberculosis pada ibu hamil 3. Peningkatan pengetahuan tentang bagaimana sikap dan perilaku dalam pencegahan tuberculosis		
--	---	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leaflet ,format asuhan keperawatan serta kuesioner dimana ketiga instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur pengetahuan ibu hamil mengenai risiko dan pencegahan tuberculosis.

3.6 Metode Pengumpulan data

3.6.1 Pengkajian

1. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan panca indra maupun alat sesuai format pengkajian, data objektif, yang di kumpulkan meliputi: Pemeriksaan keadaan umum, Kesadaran,Pengukuran TTV,Pengukurn tinggi badan,pengukuran berat badan,Pengukuran LILA,Pemeriksaan fisik head to toe, dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Diperoleh melalui anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab, keluhan utama, riwayat kesehatan pasien dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang, riwayat KB, aspek psikososial dan pola kebiasaan sehari, dan kuisioner Rhondes Index Of Nausea Vomiting And Retching (INVR). Sumber data yang diperoleh dari pasien, keluarga, perawat, dan tenaga kesehatan.

3. Kuesioner

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian untuk di jawab. Tipe pertanyaan dalam kuesioner ada dua yaitu, terbuka dan tertutup. Kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yakni kuisisioner yang sudah di sediakan jawabanya sehingga subjek penelitian tinggal memilih jawabanya.

3.6.2 Diagnosa Keperawatan

Deficit pengetahuan b.d kurangnya terpapar informasi (D.0111)

3.6.3 Perencanaan

1. kuesioner pre-test

kuesioner pre-test digunakan untuk mengukur Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan tuberculosis sebelum diberikan intervensi Pendidikan kesehatan

2. Pendidikan Kesehatan melalui leaflet

Pendidikan Kesehatan melalui leaflet bertujuan sebagai intervensi atau media edukasi untuk meningkatkan pemahaman, sikap dan perilaku terhadap suatu pengetahuan tentang Kesehatan

3.6.4 Pelaksanaan

Tabel 3. 2 pelaksanaan

Kegiatan	Waktu	Uraian Kegiatan	Kegiatan Peserta	pelaksanaan
Pembukaan	10 menit	1. Mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan kelompok. 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menjelaskan mekanisme kegiatan yang dilaksanakan	1. Menjawab salam. 2. Mendengarkan 3. Memperthatikan	Moderator
Pelaksanaan	30 menit	1. Menanyakan pada peserta pemahaman tentang pencegahan tuberkulosis 2. Mengklarifikasi pemahaman peserta dengan referensi yang ada tentang	Menjawab pertanyaan memberikan pendapat tentang pengetahuan mendengarkan penyuluhan memberikan umpan balik dalam memahami penjelasan tentang pencegahan tuberkulosis	pembicara

		pencegahan tuberkulosis 3. Menjelaskan (memberikan penyuluhan) tentang pencegahan tuberculosis pada ibu hamil 4. Berdiskusi dengan memberikan umpan balik dalam memahami tentang pencegahan tuberkulosis		
--	--	---	--	--

3.7 Evaluasi

Menyimpulkan hasil dari Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan tuberculosis pada ibu hamil

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Puskesmas Oesapa dan waktu penelitian dari bulan February sampai bulan agustus 2025

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisa data deskriptif dengan menyajikan rata-rata Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan intervensi

3.10 Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan etika penelitian saat mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, terutama ketika meminta data pribadi pasien. Beberapa prinsip etika yang harus dipatuhi meliputi:

a. Informed Consent (Persetujuan Informasi)

Peneliti harus mendapatkan persetujuan dari subjek sebelum penelitian dilakukan. Subjek diberi lembar persetujuan yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat, serta dampak yang mungkin terjadi. Jika subjek setuju untuk berpartisipasi, mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun, jika subjek menolak, peneliti wajib menghormati keputusan mereka.

b. Anonimitas (Tanpa Nama)

Untuk melindungi identitas subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama mereka dalam alat ukur atau laporan hasil penelitian. Sebagai gantinya, digunakan kode tertentu dalam pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan informasi pribadi subjek.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang diperoleh selama penelitian. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan hanya kelompok data tertentu yang dapat dipublikasikan dalam laporan hasil penel